

ABSTRAK

Olahraga MMA menjadi salah satu produk budaya kontemporer berupa penggabungan berbagai beladiri yang berkembang pesat dalam masyarakat urban, sehingga banyak bermunculan komunitas MMA dengan aneka ragam latar belakang anggotanya. Munculnya variasi dan modifikasi praktik yang dilakukan oleh para anggota yang ditujukan untuk meraih tujuan dan motivasi awal untuk bergabung dalam komunitas ini, sehingga tidak hanya berfokus pada pengembangan fisik dan kebugaran, tetapi juga sebagai sarana rekreasi yang meningkatkan kesehatan mental dan aspek lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik olahraga MMA dalam masyarakat dan proses transformasi habitus beserta konversi modal yang terjadi pada anggota komunitas MMA Surabaya. Data diperoleh melalui pengamatan partisipatif dan wawancara mendalam pada tahun 2021, data tersebut dielaborasi dengan teori habitus oleh Bourdieu. Penelitian ini menemukan keberhasilan anggota mewujudkan transformasi habitus baru seperti transformasi habitus konsumsi berupa perubahan bentuk konsumsi peralatan olahraga yang tidak terstandarisasi menjadi lebih terstandarisasi antara sebelum dan sesudah bergabung dengan komunitas, serta konversi modal seperti konversi modal ekonomi menjadi modal sosial yang menggunakan uang yang dikonversi menjadi hubungan sosial baru, dan bentuk konversi modal lainnya yang diikuti dengan penguatan modal simbolik dan modal budaya. Perjuangan modal, sarana aktualisasi diri dan pengakuan sosial para anggota merupakan beberapa motivasi lain anggota untuk bergabung dalam ruang komunitas yang menjadi arena sosial dalam ruang lingkup masyarakat urban.

Kata kunci: *MMA, beladiri, habitus, modal, Komunitas MMA Surabaya*

ABSTRACT

MMA is contemporary sports culture that has developed from incorporating various martial arts disciplines that have developed in urban society, causing many MMA communities to have established, featuring individuals from many backgrounds. Variations and modifications of MMA sports practice occur to achieve the initial goals and motivation of the members to join this community. These practices focus on sports with physical fitness development and sports practice as a means of recreation that helps improve mental health. This study explores how MMA sports are practised in the community and how the capital conversion process follows habitus transformation in the Surabaya MMA Community. In 2021, data was collected through participatory observations and in-depth interviews, which elaborated on Bourdieu's theory of habitus. The findings indicate that the members were successful in developing new habitus, such as transforming consumption habitus in the form of non-standardized sports equipment consumption to become more standardized between pre and post joining the community, followed by the conversion of economic capital into social capital, demonstrating the use of cash that is subsequently converted into new social relations, as well as other capital conversions, including the strengthening of symbolic capital and cultural capital, which occurred throughout individuals. The struggle for individual capital, self-actualisation, and social recognition was among the several motivations for members' participation in the community, which evolved the community into a social agent's arena within the urban society.

Keywords: MMA, martial arts, habitus, capital, Surabaya MMA Community